

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEMA 8 di KELAS V SD NEGERI 064972 MEDAN**

<sup>1</sup>Sondang Cici Marlina Lubis, <sup>2</sup>Risma Sitohang

Universitas Negeri Medan

[sondang.cici2001@gmail.com](mailto:sondang.cici2001@gmail.com)

**Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 064972 Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 064972 Medan. Penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran CTL, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan atau dengan menggunakan model pembelajaran Ceramah. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah model pembelajaran CTL dan ceramah dan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V A dan V B Semester 2 SD Negeri 064972 Medan yang berjumlah 56 siswa. Kelas kontrol berjumlah 28 siswa dan kelas eksperimen berjumlah 28 siswa. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan teknik pengumpulan tes. Observasi menggunakan lembar aktifitas siswa dan tes menggunakan soal pilihan berganda. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 8 kelas V SD Negeri 064972 Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rata-rata skor pre-test dan post-test. Dimana rata-rata kelompok eksperimen yaitu yang diberikan perlakuan sebesar 84.82 dan rata-rata kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan sebesar 74.10. Untuk nilai kriteria Ketuntasan Minimum pada kelas V A dan V B di SD Negeri 064972 Medan ini yaitu 70. Sedangkan diperoleh t hitung adalah 0.1312 dan t tabel 0.1641. Maka dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA dan VB SD Negeri 064972 Medan dan model pembelajaran ini juga efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa tema 8 di Kelas V SD NEGERI 064972 Medan.

Kata Kunci : CTL, Model, Hasil Belajar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar didalam lingkungan dan sepanjang masa. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan dalam bentuk pembelajaran dimana ada pendidik yang membantu para peserta didik dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran dan pendidik bertugas sebagai menilai atau mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik tersebut dengan sistematis penilaian yang telah ditentukan. Pendidikan itu sendiri merupakan pengajaran yang dilaksanakan umumnya di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Tujuan dari pendidikan yaitu untuk meningkatkan potensi pada diri sendiri peserta didik. Pendidikan dilaksanakan untuk dapat membantu dan mengarahkan peserta didik agar memiliki karakter dan pengetahuan yang baik. Pada era sekarang, kita pendidik dituntut dapat membimbing peserta didik tidak hanya baik didalam akademik, tetapi harus baik juga di dalam karakternya. Tuntutan kurikulum 2013 salah satunya adalah penerapan pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik yaitu pembelajaran tematik integratif. Terlebih lagi, kurikulum 2013 mewajibkan pendidik untuk merancang pembelajaran dengan model tematik integratif.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti saat melaksanakan observasi di SD Negeri 064972 Medan, bahwa guru masih menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran yang kurang bervariasi, guru cenderung menerapkan pembelajaran dengan bersifat konvensional. Dimana proses pembelajaran hanya terjadi satu arah, siswa hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru, guru hanya memusatkan perhatian siswa kepada guru sehingga membuat siswa menjadi kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari berbagai gejala siswa yang kurang berminat terhadap proses pembelajaran yang ditunjukkan siswa oleh sikap mereka saat menerima pembelajaran, siswa cenderung pasif di kelas seolah-olah belum siap untuk menerima pelajaran, siswa tidak mau bertanya walaupun mereka belum memperoleh kejelasan materi pelajaran tersebut sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa sangat rendah.

Dalam pembelajaran CTL, program pembelajaran lebih terarah mulai dari rencana kegiatan kelas yang sudah dirancang oleh pendidik, yang berisi tahapan- tahapan tentang apa yang akan dilakukan di dalam kelas, seperti langkah-langkah proses pembelajaran, tujuan pembelajaran serta media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka proses

belajar mengajar akan berjalan dengan efektif apabila seorang pendidik mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat. Ketika siswa dihadapkan dengan dunia nyata sambil belajar maka mereka akan lebih cepat menanggapi pembelajaran. Ketika pendidik menggunakan model yang kreatif, aktif dan menyenangkan diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang lebih baik.

Maka dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 8 di SD Negeri 064972 Medan"**.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan metode penelitian quasi eksperimen yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap dua kondisi yang homogeny. Metode eksperimen adalah salah satu cara belajar yang memberikan fasilitas kepada siswa untuk melakukan percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya, serta menuliskan hasil percobaannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum peneliti melaksanakan *pre-test* dan *post-test* pada subjek penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba soal yang disediakan oleh peneliti. Uji soal tersebut meliputi uji validitas soal, uji kesukaran tes, dan uji daya pembeda soal. Tujuan dari uji coba tes ini yaitu supaya peneliti dapat memastikan valid/tidak valid soal yang akan digunakan dalam *pre-test* dan *post-test* dalam pelaksanaan penelitian. Adapun pengolahan data penelitian ini yaitu menggunakan *Microsoft Excel* dengan tujuan agar hasil dalam perhitungan lebih tepat dan jelas.

Dalam penelitian ini, jumlah soal yang valid dari validitas tes yakni 20 soal. Berdasarkan uji coba dari instrumen tes, maka diketahui bahwa tes yang dinyatakan valid sebagai instrumen penelitian yang ditunjukkan pada tabel 4.2.perhitungan uji validitas selengkapnya pada lampiran.

**Tabel 4.2 Kategori Validitas Tes**

<b>No</b>	<b>Kategori Validitas Tes</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Total</b>
-----------	-------------------------------	-------------------	--------------

1	Valid	1,2,3,4,5,7,8,9,10,11,12,13,1 5,16,17,18,19,21,22,25	20
2	Tidak Valid	6,14,20,23 dan 24	5
3	Soal yang Digunakan	1,2,3,4,5,7,8,9,10,11,12,13,1 5,16,17,18,19,21,22,25	20

Reabilitas pada penelitian mengarah pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data. Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten kapapun instrumen itu akan disajikan. Adapun hasil dari perhitungan koefisien diperoleh **KR- 20=0,75**. Maka dapat disimpulkan soal-soal ini merupakan soal yang reliabel, koefisien korelasi tersebut berada pada interval  $0,61 < r < 1$

$< 0,80$  termasuk dalam kriteria tinggi.

### 1. Uji Tingkat Kesukaran Tes

Analisis tingkat kesukaran tes digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal yang digunakan dalam penelitian, apakah soal tersebut memiliki kriteria soal sedang, sukar, atau mudah. Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran soal maka dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Tes**

Kriteria Soal	Nomor Butir Soal
Mudah	1,3,7 dan 25
Sedang	2,4,5,6,8,9,10,11,12,15,16,17,18,19,20,21, 22,23,dan 24
Sukar	13 an 14

### 2. Uji Daya Pembeda Soal

Uji daya pembeda soal digunakan untuk melihat apakah tes yang telah disusun dapat dibedakan antara kemampuan siswa yang berkemampuan rendah dengan siswa yang berkemampuan tinggi. Adapun hasil dari perhitungan daya pembeda soal tersebut yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Uji Daya Beda Soal**

Indeks	Klasifikasi	Nomor Butir Soal	Jumlah
-0,00	Jelek Sekali	-	0
0,0-0,20	Jelek	3,4 dan 16	3
0,21-0,40	Cukup	12,21,23 dan 24	4
0,41-0,70	Baik	1,6,8,9,11,13,14,15,17,19,22 dan 25	12
0,71-1,00	Sangat baik	2,5,7,10,18 dan 20	6
			25

Pembahasan ini merupakan hasil dari penelitian yang diperoleh. Data penelitian ini adalah hasil belajar tema 8 siswa sebagai akibat dari pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada kelompok eksperimen dengan siswa yang tidak diberikan perlakuan model konvensional pembelajaran pada kelompok kontrol. Rekapitulasi perhitungan data hasil penelitian tentang hasil nilai *pre-test* dan *post-test* belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.8 Data Nilai Pretest**

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	28	28
Jumlah Nilai	1.355	1.355
Rata-rata	48	48
Standar Deviasi	12	13
Varians	146	192
Maksimum	75	70
Minimum	30	25

**Tabel 4.9 Data Nilai Post-test**

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	28	28
Jumlah Nilai	2375	2075
Rata-rata	84	74
Standar Deviasi	6	7
Varians	37	53
Maksimum	95	90
Minimum	70	60

Berikut adalah hasil uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan hipotesis dari penelitian yang telah dilakukan :

#### A. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang mengukur apakah data yang didapatkan dalam penelitian memiliki distribusi normal dapat dipakai pada statistik yang bertujuan untuk mengetahui distribusi tersebut normal atau tidak. Untuk uji normalitas data dilakukan dengan Uji Lilifors, dengan taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ), dengan pengujian normalitas  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka dikatakan normal.

**Tabel 4.13 Uji Normalitas Kelas Eksperimen**

No	Data Kelas	Rata-rata	Simp. Baku	Lo (Lmaksimal)	Lt (Ltabel)	Kriteria	Keterangan
1	Uji normalitas pre-test	48.392	12.099	0.1614	0.1641	0.1614 < 0.1641	Normal
2	Uji normalitas post-test	84.821	6.158	0.1312	0.1641	0.1312 < 0.1641	Normal

**Tabel 3.14 Uji Normalitas Kelas Kontrol**

No	Data Kelas	Rata-rata	Simpangan Baku	Lo (Lmaksimal)	Lt (Ltabel)	Kriteria	Keterangan
1	Uji normalitas pre-test	48.392	13.881	0.1183	0.1641	0.1183 < 0.1641	Normal
2	Uji normalitas post-test	74.107	7.335	0.1408	0.1641	0.1408 < 0.1641	Normal

#### B. Uji Hipotesis

Setelah data di atas telah menjelaskan uji normalitas pada data hasil penelitian maka akan dilakukan uji hipotesis untuk melihat pengaruh model pembelajaran CTL terhadap

hasil belajar siswa kelas V. Maka pengujian hipotesis data dilakukan dengan uji hipotesis, dengan taraf signifikan (0.05). Adapun hipotesis yang digunakan adalah :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa pada kelas V tema 8 subtema 1.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  artinya, tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa pada kelas V tema 8 subtema 1.

$H_a$  : terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas V A SD Negeri 064972 Medan.

$H_o$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas V A SD Negeri 064972 Medan.

Maka hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.15 Uji Hipotesis**

	Kelas	
	Ekperimen	Kontrol
<b>N</b>	28	28
<b>TOTAL</b>	56	
<b>RATA-RATA</b>	48.39	84.82
<b>S</b>	12.09	37.92

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil pengujian hipotesis statistiknya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $t_{hitung}$  adalah -4.7796 dan  $t_{tabel}$  1.6736. Maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Contextual teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 064972 Medan". Dalam pengujian hipotesis ini juga didukung oleh kemampuan guru dalam penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) serta keefektivitasan siswa dalam proses pembelajaran

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran

*Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 8 kelas V SD Negeri 064972 Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rata-rata skor pre-test dan post-test. Dimana rata-rata kelompok eksperimen yaitu yang diberikan perlakuan sebesar 84.82 dan rata-rata kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan sebesar 74.10. Untuk nilai kriteria Ketuntasan Minimum pada kelas V A dan V B di SD Negeri 064972 Medan ini yaitu 70. Sedangkan diperoleh t hitung adalah 0.1312 dan t tabel 0.1641. Maka dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA dan VB SD Negeri 064972 Medan dan model pembelajaran ini juga efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa tema 8 di Kelas V SD NEGERI 064972 Medan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto Suharsimi. 2013. Model-model, media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Penerbit Yrama Media.
- Arikunto. S. 2018. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris Shoimin. (2019). Pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 9 subtema 1 di MI YPSM Al Manaar. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi* Hendracipta, N. (2021). Model Model Pembelajaran SD *Pendidikan*, 2(4), 306-314.
- Hamalik, Oemar (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Intan Pulungan & Istarani. 2015. Ensiklopedi Penelitian Jilid I. Medan : Media Persada
- Istirani (2015). Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning). *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 2(01).
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). Sukses Mengajar: Panduan Lengkap menjadi Guru Kreatif dan Inovatif.
- Mulyasa, H. E. (2021). *Implementasi kurikulum 2013 revisi: dalam era industri 4.0*. Bumi Aksara. X
- Ngalimun. 2014. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta : Arjawa Pressindo
- Kasmawati, K., Latuconsina, N. K., & Abrar, A. I. P. (2017). Pengaruh model pembelajaran Contextual teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil belajar.
- Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar . Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Rusman,. 2010. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

- Rokhimawan, M. A., Badawi, J. A., & Aisyah, S. (2022). Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2077-2086.
- Sudjana (2022). Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI.
- Suyono dan Hariyanto (2018, September). MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN TUGAS DAN PAKSA. In *Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018* (Vol. 1, No. 1).
- Sadriman, A. T. W. (2017). *Pengembangan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Kelas 4 Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP-UKSW).
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiarto, T. (2020). *Contextual teaching and Learning (CTL)* (Vol. 7550334). cv.Mine
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. *Bandung*.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D. Bandung: PT Alfabet
- Thobroni, M. 2016. Belajar & Pembelajaran. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Wisudawati A. T. W. (2015). *Pengembangan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Kelas 4 Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP-UKSW).
- Wiyoko, T., Megawati, M., & Wandira, A. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Kelas III Sekolah Dasar di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1),20-30.